

BAB V
K E S I M P U L A N

A. Kesimpulan

Pada bagian ini penulis akan menguraikan beberapa kesimpulan yang merupakan inti sari dari bab-bab terdahulu, adapun lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

1. Pada awal abad ke-20 di Indonesia telah muncul berbagai perkumpulan/organisasi, dalam rangka meningkatkan persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia terhadap dominasi politik pemerintahan Belanda, hal ini karena dilatarbelakangi oleh kembalinya para pelajar Indonesia ke Tanah air serta semakin meningkatnya jumlah jemaah haji Indonesia pada saat itu, sehingga telah membawa dampak perkembangan, dengan adanya itu maka muncullah ide-ide pembaharuan. Di Jawa Barat pun muncul gerakan-gerakan organisasi, seperti organisasi Persekutuan Oelama (PO) yang didirikan oleh KH. Abdul Halim, namun pada masa pemerintahan kolonial Jepang diganti menjadi Perserikatan Ummat Islam (POI), dalam tahun 1952 tepatnya tanggal 5 April telah mengadakan Fusi dengan Persatuan Ummat Islam Indonesia (PUII), yang didirikan oleh KH. Ahmad Sanusi dari Sukabumi. Fusi ini terjadi karena dilatarbelakangi oleh kedua organisasi ini yang sering bertemu dalam rapat BPUPKI serta setelah itu dilanjutkan dengan adanya surat wa-

siat yang ditulis oleh Mr Syamsudin kepada KH. Abdul Helim. Adapun faktor diadakannya fusi ini karena adanya persamaan dalam dasar dan prioritas program perjuangan yang sama-sama berdasarkan Islam dan Menitikberatkan pada bidang pendidikan.

2. Gerakan Persatuan Ummat Islam (PUI) organisasi yang bersifat Independent yang bertujuan melaksanakan Syariat Islamiyah Ahli Sunnah wal Jama'ah dalam rangka untuk terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang diridloi Allah SWT. Serta prinsip yang menjadi landasan perjuangannya tertuang dalam bentuk falsafah yang dinamakan "Intisab".

Organisasi PUI bergerak dalam bidang sosial keagamaan yang berdasarkan Islam, namun dalam penekanannya lebih diutamakan pada pendidikan dan pengajaran. Dalam sosial kemasyarakatan misalnya; mengelola Madrasah-madrasah dari Taman Kanak-kanak sampai sekolah lanjutan dan mendirikan Majlis Ta'lim yang mengrahkan kiprahnya kepada pengajian-pengajian sebagai sarana dakwah, memberikan santunan kepada anak-anak yatim piatu dan para janda lanjut usia, serta memberikan arahan/bimbingan kepada ibu-ibu sebagai orang tua esuh anak-anak TPA yatim piatu dan Asrama putri PUI.

3. Adapun faktor pendukung dan penghambat antara lain :
 - A. Faktor-faktor pendukung terhadap Perkembangan PUI:

1. Masih adanya kesungguhan dan keuletan pada sebagian warga PUI dalam mengembangkan perjuangan Islam di tengah-tengah masyarakat.
2. Masih berfungsinya lembaga-lembaga pendidikan baik yang formal maupun non formal dalam naungan P U I, sehingga tidak tertutup kemungkinan bagi alumni lembaga tersebut mengibarkan panji-panji perjuangan P U I.
3. Adanya kenyataan sejarah bahwa Kabupaten Majalengka adalah kota kelahiran tokoh pendiri PUI (KH. Abdul Halim). Sehingga kebanyakan masyarakat Majalengka pada umumnya mempunyai rasa bangga dan rasa ingin memiliki.

B. Faktor-faktor penghambat antara lain :

1. Semakin menipisnya ruhul jihad pada sebagian warganya, karena adanya arus faham materialistis dan gaya hidup hedonistik / bersifat kebendaan
2. Belum terwujudnya lahan sumber dana secara permanen yang dapat menunjang kelancaran program kesetabilan P U I.
3. Derasnya pengaruh arus informasi dan globalisasi yang memaksa manusia merasa dibuka sehingga pada akhirnya akan mengacu pada kehidupan Individualis.
4. Dalam perkembangannya PUI sebagai organisasi sosial kemasyarakatan yang penekanan perjuangannya dalam bidang ke-

agamaan (Islam), tidak lepas dari perkembangan kondisi masyarakat setempat yang semakin kompleks, yang selalu akan mengalami pasang surut, dimana terkadang kemajuan itu bisa di dapat, namun terkadang pula kemunduran selalu akan dialami. Hal ini pun tidak lepas dari usaha-usaha yang dilakukannya, dalam rangka mengadakan perbaikan-perbaikan yang diadakan dalam peken musyawarah, kongres, muktamar, loka karya, dan lain-lain. Hal ini pun tidak lain karena munculnya faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan dan aktifitas organisasi PUI, baik secara interen maupun eksteren.

B. Saran-saran

Dengan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Organisasi PUI yang menitikberatkan pada perkembangannya di Majalengka, kiranya penulis memandang perlu adanya saran-saran dalam rangka pengembangan dan peningkatan perjuangan serta amal usahanya. Adapun saran-sarannya sebagai berikut :

- Dengan mengingat kembali kemajuan yang pernah diperoleh, maka kiranya menyadari apa yang menjadi kekurangan dari semua itu, dan meningkatkan kembali amal perjuangan PUI sebagaimana yang menjadi anutan masyarakat, anggota PUI khususnya . yaitu
 - a. Dengan meningkatkan kembali kesadaran berorganisasi.
 - b. Meningkatkan kordinasi kerja di kalangan pengurus sehingga terjalin kembali kordinasi pengurus yang komunikatif.
- Memberikan satu binaan keorganisasian kepada para pelajar PUI/binaan PUI dalam rangka menjadikan kepribadian yang bertanggung jawab kepada eksistensi yang mereka miliki, yang setidaknya mereka sebagai kader merasa dituntut bertanggung jawab atas maju mundurnya organisasi, tanpa melupakan kesadaran Religius.
- Perlu diadakan perbaikan-perbaikan, baik itu dalam pendidikan maupun Administrasi pengurus yang kurang

Teratur.

- Perlu diadakan kaderisasi di kalangan pelajar dalam rangka untuk mencari kader yang baik dalam pengembangan tambak kepengurusan berikutnya yang lebih baik perkembangan PUI selanjutnya.
- Keberadaan ASPI hendaknya difungsikan tidak hanya sebagai tempat kost semata, akan tetapi kegiatan yang telah ada perlu ditingkatkan, serta akan lebih baik jika kegiatan tersebut dirancang oleh lembaga ASPI dan lembaga pendidikan atau Majelis Pendidikan dan ngajaran

C. P e n u t u p

Dengan selesainya skripsi ini maka penulis mengucapkan puji Syukur Al-Hamdulillah ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan bagi penulis sehingga rangkaian kerja penulisan skripsi ini bisa terselesaikan sesuai harapan.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, terlalu banyak kesalahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan kemampuan penulis.

Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan datangnya kritik, saran, dan teguran yang positif dari banyak pihak yang telah membaca skripsi ini, utamanya yang bersifat membangun dan demi perbaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akim, Mohammad, M., KH. Abdul Halim Penggerak PUI, Yayasan KH. Abdul Halim, Majalengka, 1968.
- Aly, Fahry dan Bahtiar Efendi, Merambah Jalan Baru Islam, Mizan, Bandung, 1986.
- Asep Daud Kosasih, Terbentuknya Gerakan PUI di Bogor tahun 1952, (Skripsi IKIP Muhammadiyah Purwokerto) 1993.
- B. Setiawan, Ensiklopedi Nasional Indonesia No. 10 dan No. 13, Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1990
- C.S.T. Kansil dan Julianto, Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia, Erlangga, Jakarta, 1986.
- Deliar Noer, Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900-1942, LP3ES, Jakarta, 1982.
- Deliar Noer, Partai IsYam di Pentas Nasional 1945 - 1965, Grafitti Press, Jakarta, 1986.
- Departemen Agama Kabupaten Majalengka, Laporan Evaluasi Pelaksanaan Program tahun 1980/1981, 1988/1989, 1991/1992,
- Harry, J. Benda, Islam di Asia Tenggara Abad ke-20, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1982.
- Harun Nasution, Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan, Bulan Bintang, Jakarta, 1988.
- Humas Setwilda Tk. II Majalengka, Selayang Pandang Kabupaten Dati II Majalengka, 1994.
- Idris Hariri, Kenang-kenangan Madrasah Mualimat, Tsenawiyah dan Madrasah Aliyah Putri PUI Majalengka, Wanita PUI, Majalengka, 1983.
- Idris Hariri, Risalah Pembangunan ASPI, Wanita PUI, Majalengka, 1971.
- Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, 1981.
- Mahmud Yunus, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Hida Karya Agung, Jakarta, 1985.

Pengurus Besar PUI, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga PUI, Majalengka, 1990.

-----, Badan Hukum, Anggaran Dasar, ART "PUI" Majalengka, 1991.

-----, Hasil-hasil Keputusan Mukatamar IX PUI, Jakarta, 1995

Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer Yayasan Idayu, Jakarta, 1978.

Pemerintah Kabupaten Dati II Majalengka, Data Pokok untuk Pembangunan Daerah 1992/1993.

Pemerintah Kabupaten Dati II Majalengka, Pola Dasar Pembangunan Daerah, 1994.

Shadily, Hasan (ed), Ensiklopedi Indonesia No. 4, Ikhtiyar Baru, Jakarta, 1983.

Wanta, S, 35 Tahun PUI dalam Penyelenggaraan Pendidikan, PB. PUI, Majalengka, 1991.

-----, Intisab "PUI" Lahir, Penjelasan, dan Penerapannya, Pb. PUI, Majalengka, 1990.

-----, Kelembagaan Pemuda dan Organisasi Pelajar PUI, PB. PUI, Majalengka, 1991.

-----, K.H. Ahmad Sanusi dan Perjuangannya, PB. PUI, Majalengka, 1991.

-----, K.H. Abdul Halim Iskandar dan Pergerakannya, PB. PUI, Majalengka, 1991.

-----, PUI Pergerakan Aliran Moderen, PB. PUI, Majalengka, 1991

-----, Lambang, Mars, Hymne, Intisab PUI, PB. PUI, Majalengka, 1991.

-----, Tafsir Azas PUI, PB. PUI, Majalengka, 1991

-----, Tujuan dan Pola Dasar Pendidikan PUI, PB. PUI, Majalengka, 1991.